



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Peranan usaha tani tambak terhadap pendapatan rumah tangga petani ( Studi kasus desa Bakalan kecamatan Dukuh Seti kabupaten Pati )**

Galih Kurniawan, Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

## **PERANAN USAHA TANI TAMBAK TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI**

**(Studi Kasus Desa Bakalan, Kecamatan Dukuh Seti, Kabupaten Pati)**

**Oleh**

Galih Kurniawan

04/175883/GE/05634

### **Inti sari**

Penelitian ini berjudul " Peranan Usaha Tani Tambak Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani (Studi Kasus di Desa Bakalan, Kecamatan Dukuh Seti, Kabupaten Pati)". Perkembangan usaha tani tambak di daerah penelitian dapat dikatakan cukup pesat, namun demikian masih terdapat permasalahan yang dapat menghambat perkembangan usaha tersebut. Masalah yang masih dihadapi yaitu : keterbatasan modal, pengelolaan yang masih tradisional, dan tenaga kerja yang kurang terampil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1).Perkembangan usaha tani tambak, 2).Faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap produksi petani tambak di daerah penelitian, 3).Seberapa besar sumbangan pendapatan dari usaha tani tambak terhadap pendapatan total rumah tangga petani.

Metode penelitian penelitian yang digunakan untuk pengambilan responden adalah metode sensus. Responden penelitian ini adalah semua pengusaha tani tambak, yaitu sebanyak 105 pengusaha tani tambak. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan daftar pertanyaan, sedangkan data sekunder diperoleh dari dinas atau instansi yang terkait. Analisis data yang digunakan adalah dengan metode kualitatif yaitu dengan membaca table yang sudah tersedia untuk membuktikan hipotesis pertama, teknik statistic regresi berganda untuk membuktikan hipotesis kedua, dan tabel frekuensi untuk membuktikan hipotesis ketiga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa usaha tani tambak di daerah penelitian semakin berkembang. Ini diperoleh dari adanya peningkatan beberapa variabel-variabel yang menjadi indicator perkembangan usaha tani tambak. Variabel-variabel tersebut adalah jumlah petani tambak, luas tambak, jumlah produksi tambak, dan rata-rata pendapatan rumah tangga.

Modal usaha merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap pendaaptan dari usaha tani tambak dengan koefisien regresi 0,4650 dengan signifikansi 95 %. Pengusaha tani tambak memperoleh pendapatan rata-rata Rp 2.177.239,- / bulan dari usaha tani tambak secara total. Pendapatan dari usaha tani tambak memberikan sumbangan paling besar terhadap total pendapatan rumah tangga yaitu sebesar Rp. 228.610.115,- / bulan atau 70,53 % dibanding sumbangan pendapatan dari usaha diluar tani tambak. Sumbangan dari luar usaha tani tambak hanya sebesar Rp 71.875.000,- / bulan atau hanya 29,47 % sumbangannya terhadap total pendapatan rumah tangga.

Kata Kunci : Usaha Tani Tambak , pendapatan



UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

**Peranan usaha tani tambak terhadap pendapatan rumah tangga petani ( Studi kasus desa Bakalan kecamatan Dukuh Seti kabupaten Pati )**

Galih Kurniawan, Sri Rahayu Budiani, S.Si., M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2008 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

**The Role a Fish Farm Business to The Household Income  
(Case Study at Bakalan Village, Dukuh Seti Sub-District, Pati District)**

by

Galih Kurniawan

04/175883/GE/05634

**ABSTRACT**

The research title is The Role a Fish Farm Business to The Household Income (Case Study at Bakalan Village. Dukuh Seti Sub-District, Pati District). The progress of a fish farm business at the research area is fast enough, but there are some problems hampering the bussines. The problems are capital limitation, land availability and limited trained employee. This research aims are to study the most dominant production factor influencing the household income, the factor which has influence to the income excluding the production factor, and to study how much the income from fish farm business contribute to the total household income.

The research method is census. The respondents are 105 fish farm owner. Primary data is got by question list, and the secondary data is got from the authorized instances or services. The data analyze are qualitative method carried out through read data from authorized instances, multiple regression statistic technique, and frequency table

The result shows that the business capital is the most dominant factor influencing the fish farm business income with regression coefficient 0,4650 and the significant 95%.

The average income from fish farm is Rp 2.177.239,- / month. Fish farm business income has the biggest contribution to the total household income it is Rp. 228.610.115,- / month or 70,54 % than other income. The other one contribute only Rp 71.875.000,- / month or 29,47 % .

Key words : Fish Farm Business, income